

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Bab 1 pasal 1, Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Dokumen rekam medis ini bersifat rahasia sehingga memerlukan tempat penyimpanan khusus yang hanya bisa diakses oleh orang yang diberi tanggung jawab seperti petugas rekam medis. Penyimpanan dokumen rekam medis yang baik harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas, sistem yang terstruktur, dan fasilitas yang memadai.

Penjajaran dokumen rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengambilan dokumen rekam medis. Apabila dalam pelaksanaan penjajaran dokumen rekam medis masih ditemukan adanya salah letak (*missfile*) maka dapat menghambat dalam pengambilan maupun pengembalian dokumen rekam medis (Aso et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tahun 2022 di RSUD Kabupaten Jombang, terjadinya *missfile* dengan presentase sebesar 3,2%. Dilihat dari unsur *man*, yaitu tidak adanya motivasi kepada petugas berupa hadiah dan hukuman, belum dilakukan pelatihan kepada petugas, latar belakang pendidikan petugas di bagian pengambil berkas rekam medis rawat jalan bukan dari petugas yang memiliki latar belakang pendidikan

perekam medis; dari unsur *methode*, berupa tidak adanya pelaksanaan kegiatan penyisiran rekam medis; dari unsur *machine*, berupa tidak digunakannya *tracer* dan *outguide* pada rak dokumen rekam medis sebagai pengganti dokumen yang keluar; unsur *material* berupa tidak diterapkannya kode warna pada map folder rekam medis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS Bhayangkara Kediri diketahui bahwa sistem penyimpanan menurut lokasi adalah desentralisasi. Sedangkan sistem penjajaran yang digunakan adalah sistem angka akhir atau *Terminal Digit Filing* (TDF). Hasil observasi menunjukkan bahwa di ruang *filing* rawat jalan RS Bhayangkara Kediri masih ditemukan kejadian *missfile* dokumen rekam medis (DRM) namun belum dilakukan pencatatan terkait jumlah kejadian tersebut. Kejadian *missfile* disebabkan oleh petugas yang kurang teliti karena salah membaca nomor rekam medis pada saat pengembalian DRM pada rak penyimpanan. Banyaknya kunjungan setiap harinya berpotensi petugas salah membaca nomor rekam medis dan tidak diimbangi dengan penggunaan *tracer* sebagai pengganti DRM yang keluar. Hal tersebut dapat menjadi penyebab *missfile* sehingga menghambat proses pengambilan dokumen rekam medis menjadi lama. Untuk mengetahui penyebab terjadinya *missfile* peneliti menggunakan unsur manajemen 5M yaitu *Man, Money, Material, Machine, Methode*.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Penyebab Terjadinya *Missfile* Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apa saja faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri?”

## 1.3 Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di RS Bhayangkara Kediri.
- b. Mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur Sumber Daya Manusia (*Man*) di RS Bhayangkara Kediri.
- c. Mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur Anggaran Dana (*Money*) di RS Bhayangkara Kediri.
- d. Mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur Bahan (*Material*) di RS Bhayangkara Kediri.
- e. Mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur Alat (*Machine*) di RS Bhayangkara Kediri.

- f. Mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur Metode (*Method*) di RS Bhayangkara Kediri.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah literatur perpustakaan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya terkait faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis.

- b. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan informasi, edukasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi terkait penyebab *missfile* rekam medis rawat jalan serta acuan menyusun kebijakan untuk mengendalikan kejadian *missfile* di RS Bhayangkara Kediri.

- b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* serta sebagai penerapan ilmu sesuai pembelajaran yang telah diterima.